

ABSTRAK

Sumantri. 2007. *Identitas Kultural Tokoh Janice Wong Dalam Novel Rojak Karya Fira Basuki (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji tentang identitas kultural tokoh Janice Wong dalam novel *Rojak* karya Fira Basuki. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur penceritaan novel, (2) mendeskripsikan identitas kultural tokoh Janice Wong, yang ditinjau dari sudut sosiologi sastra yang mengutamakan sastra sebagai dasar telaah. Untuk menjawab masalah tersebut, penulis menggunakan dua kajian teori, yaitu teori struktural dan teori identitas kultural. Sudut pandang sosiologi ini berpijak pada sastra merupakan cerminan masyarakat. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang akurat adalah dengan teknik metode analisis dan deskriptif. Berdasarkan metode di atas, dapat digambarkan bahwa terdapat fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian diolah dan ditafsirkan. Adapun langkah konkret yang ditempuh adalah sebagai berikut: pertama, menganalisis tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Kedua, menggunakan teori identitas kultural untuk menganalisis dan mengetahui identitas kultural tokoh Janice Wong.

Hasil analisis struktural menunjukkan bahwa: (1) Janice Wong adalah tokoh utama dalam novel ini, (2) analisis alur menunjuk bahwa peristiwa-peristiwa penting terjadi tidak secara berurutan, (3) analisis latar menunjuk pada latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat menunjuk pada tempat terjadinya peristiwa penting yang dialami Janice dengan orang-orang terdekatnya di antaranya penjara, dalam bus, apartemen, New York, Bandara Changi, rumah Ma, kelas berlatih yoga, Jepang, Kyoto Sakura Hotel, Rumah Sakit Tan Tock Seng, kompleks kremasi, dan rumah Bernice. Latar waktu menunjuk pada kapan terjadinya peristiwa penting yaitu antara tahun 2001-2003, namun ada juga peristiwa yang terjadi pada tahun 1966 dan tahun 1987. Latar sosial menunjuk pada latar belakang terjadinya peristiwa yaitu dalam lingkungan apartemen dan lingkungan ekonomi menengah ke atas.

Hasil analisis identitas kultural tokoh Janice Wong menunjukkan bahwa unsur ide (nilai-nilai budaya) dalam diri Janice terlihat pada (1) Janice percaya dengan filosofi Cina mengenai ilmu fengshi, yin yang dan ajaran taoisme, (2) Janice percaya dengan adanya hukum karma. Unsur perilaku budaya terlihat pada (1) proses memasak tidak menggunakan daging babi, (2) menata meja makan ala malayu atau indonesia, (3) Janice memposisikan dirinya sebagai wanita Jawa yang cenderung penurut dan suka mengalah, (4) untuk mencapai keseimbangan antara yin dan yang Janice rela melakukan hal yang menyimpang yaitu berselingkuh. Unsur wujud budaya tampak pada, (1) pantun-pantun yang Janice buat, (2) keterterikanya dengan tari Jaipong, (3) Janice mampu menyanyikan lagu berbahasa Cina, (4) ketertarikanya

dengan lagu Gombloh, (5) mampu menyanyikan lagu berbahasa Inggris. Berdasar analisis identitas kultural di atas juga dapat di analisis mengenai integrasi budaya dan konflik budaya. Integrasi budaya terlihat pada hasil karya Janice yang berupa pantun di mana hampir dalam setiap pantun yang ia hasilkan Janice memasukan istilah-istila berbahasa Cina. Konflik budaya terlihat pada (1) pertentangan mengenai keberadaan ranting-ranting yang dibawa Nami ke dalam rumah, di mana dalam ajaran fengshui hal tersebut tidak diperbolehkan, (2) persaingan antara Janice dan Nami dalam mengajarkan lagu-lagu tradisional kepada Mei-Mei. Penelitian dengan pendekatan sosiologi menunjukan bahwa Janice merupakan wanita yang multikultural.

Penelitian berakhir pada kesimpulan bahwa Janice adalah manusia multikultural, yang mempunyai lebih dari satu identitas budaya. Artinya, di samping memiliki identitas kultural Cina yang diwariskan orang tuanya, Janice juga mempunyai identitas kultural Jawa yang diperoleh dari suami dan mertuanya.

ABSTRACT

Sumantri. 2007. *Cultural Identity of the Figure of Janice Wong In the Novel Rojak Written by Fira Basuki (a Literature Sociologic Approach)*. Script. Sanata Dharma University Yogyakarta

The recent studi reviews on cultural identities of the character of named Janice Wong in the novel *Rojak* written by Fira Basuki. The purpose of the study are (1) describing narrative structure of the novel, (2) describing cultural identities of the character of Janice Wong, seen from sides of sociological literature theory takt the literature as the review base. To answer those problems, the writer used two theoretical frame work, that it structural theory and cultural identity theory. This sociological point of view stand on literature saying that literature is a mirror of the community. Methods used to obtain accurate data and accurate results of study are analyses and descriptive analyses. Based on the methods it can be depicted that there were facts related to problem investigated where all then processed and interpreted. While for concret steps executed as follows: first, analyzed the figure end characterization, plot, and background. Second, it used a cultural identity theory in analyzing an knowing the cultural identities of the figure Janice Wong.

Results of structural analyses showed that: (1) Janice Wong was the main figure in the novel, (2) plot analyses showed that the important events happened not insequ en, (3) analyses of background showed the background places, times, and social. The background of the places refer to the happens of important events experienced by Janice and her close persons among them prison, in the bus, apartements, New York, Changi Airport, the house of Ma, a Training Class of Yoga, Japan, Kyoto Sakura Hotel, Hospital Tan Tock Seng, a crematorium complex ,and house of Bernice. The time backgrounds showed times when the importan events happened between 2001-2003 but some happened in 1966 and 1987. the social backgrounds showed the backgrounds when each event happened in apartement circles and the middle an upper economic circles.

Results of cultural identity analyses of the figur Janice Wong showed that ideas (culture values) elements in the self of Janice can be seen on (1) Janice believed in Chinese philosophy on fengshui sciences, yin yang and taoism teaching, (2) Janice believe in the presence of karma law. The cultural behavioral elements can be seen on (1) processes of cooking without using pork meat, (2) preparing dinning tables a la Malay or Indonesia, (3) Janice positioned herself as a javanese woman tending to be obedient and docile, (4) to get a balance between yin and yang, Janice willingly to do a thing was deviant that was dishonest. Elements of cultural manifestation can be seen on (1) traditional poetries she made, (2) her being bound to Jaipong dance, (3) Janice was able to sing Chinese songs, (4) she was interested in a song of Gombloh, (5) she was able to sing english songs. Based on cultural identity analyses above it

can be analyzed on cultural integration and cultural conflict. The cultural integration can be seen from Janice's works in the form of poetries whwre almost in each poetries she produces she enter terms using Chinese language. Cultural conflict can be seen from (1) conflict on the presences of small branches taken by Nami into the house where in the fengshui teaching the things can not be permitted, (2) competition between Janice and Nami in teaching traditional songs to Mei-Mei. The study using a sociological approach demonstrated that Janice was a multicultural woman.

The study was ended on conclutions that Janice is a multicultural human that has more than one cultural identity. It means that besides she has Chinese cultural identity as a heritage from her parents, Janice also has cultural identity of javanese obtained from her husband an parents in law.